



## TUMBUHAN SUMBER PANGAN YANG DIKONSUMSI OLEH MASYARAKAT PADA TEMBAWANG PAK KUNING DI SENGAH TEMILA

*(Plant of food sources is consumed by the community of tembawang Pak Kuning in Sengah Temila)*

**Romana, Burhanuddin, Eddy Thamrin**

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak. Jl. Daya Nasional Pontianak 78124  
Email: romana.ana93@yahoo.com

### **Abstract**

*This research aims to identify the types of food crops that are available and used by the community in the forest area of Tembawang Pak Kuning of Pate Bajambu Hamlet in Senakin Village of Sengah Temila Subdistrict of Landak Regency. This research is expected to provide information about food crops used by the community around the forest area of Tembawang Pak Kuning of Pate Bajambu Hamlet in Senakin Village of Sengah Temila Subdistrict of Landak Regency, as well as serving as the basis for the management and development of the area by the relevant agencies in the efforts of protection, preservation and utilization of food crops in the future. This research used purposive sampling technique or data source sampling technique with certain considerations by requesting information about food crops through interviews, observation and literature studies. Based on the results, the research found as many as 36 types of plants classified into 24 families. Most of the families are Anacardiaceae with 6 types (16.67%). The parts that are mostly used are the fruit, which amounted 28 species (77.77%). The way of utilizing it is by direct consumption, namely 18 types (50%), the method of processing is by cooking, namely 25 types (70%), the most widely used is from the fruit group, namely 24 species (66.66%), vegetables as many as 9 species (25%), and 21 species (58%) are wild plants.*

*Keywords: food crops, Pate Bejambu hamlet, tembawang forest.*

### **PENDAHULUAN**

Hutan memiliki sumber daya hayati yang beraneka ragam, banyak diantaranya mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi sumber daya ekonomi. Hutan sebagai suatu ekosistem tidak hanya menyimpan sumberdaya alam berupa kayu, tetapi masih banyak potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang dapat diambil manfaatnya, salah satunya adalah tumbuhan yang berpotensi sebagai sumber pangan. Di daerah Pangkalan Buton (Juliana, 2013) terdapat tumbuhan yang berpotensi

sebagai sumber pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara yaitu ada 47 jenis tumbuhan. Di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas diperoleh tumbuhan yang berpotensi sebagai bahan pangan terdapat 33 jenis (Nurhidayah, 2015).

Pemanfaatan tumbuhan sumber pangan secara langsung mau pun tidak langsung mempunyai keterkaitan dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam hayati. Kaidah tersebut dapat dilihat dari nilai-nilai



yang terkandung dalam aturan adat dan pemanfaatan sumber alam hayati yang dijumpai pada masyarakat asli suatu suku. Oleh sebab itu, upaya pelestarian plasma nutfah dan tumbuhan sumber pangan untuk mencegah terjadinya kepunahan spesies tumbuhan tersebut, merupakan suatu masalah yang sangat kompleks ditinjau dari segi keterkaitannya dengan kegiatan lain. Untuk itu perlu dilakukan pendataan terhadap jenis-jenis tumbuhan sumber pangan secara berkala menurut Supriono, (2014).

Perbedaan jumlah jenis tanaman dipengaruhi oleh daerah tempat tumbuh. Oleh karena itu perlu dilakukan pendataan terhadap jenis-jenis tumbuhan sumber pangan di Dusun Pate Bejamu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Pelaksanaan penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan sumber pangan yang ada dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kawasan hutan Tembawang Pak Kuning di Dusun Pate Bejamu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada kawasan hutan Tembawang Pak Kuning di Dusun Pate Bejamu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Waktu penelitian selama kurang lebih 1 (satu) bulan meliputi persiapan sampai dengan pengolahan data,

penyusunan hasil dengan luasan lahan 4 Ha dan di batasi dengan tanda pohon buah. Alat yang digunakan adalah peta lokasi penelitian, kamera, buku kunci determinasi, kuisisioner, dan tally sheet. Objek penelitian adalah semua jenis-jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai sumber pangan oleh masyarakat yang terdapat di kawasan hutan Tembawang Pak Kuning di Dusun Pate Bejamu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

Pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu menurut Sugiyono (2013). Responden yang dipilih sebanyak 30 responden akan tetapi tidak membatasi objek penelitian. Hasil wawancara dan pengamatan tumbuhan sumber pangan dianalisis sehingga memperoleh gambaran seperti jenis tumbuhan, famili, bagian yang digunakan, cara pengolahan, dan manfaat lainnya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh sebanyak 36 jenis tumbuhan sumber pangan yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan tembawang Pak Kuning Dusun Petai Bejamu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak sebagai pangan. Jenis-jenis tumbuhan tersebut secara lengkap tertera pada Tabel 1.



**Tabel 1. Nama Jenis Tumbuhan Sumber Pangan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tembawang Pak Kuning Dusun Petai Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak sebagai Pangan (*Names of the types of food crops used by the community in the forest area of Tembawang Pak Kuning of Pate Bajambu Hamlet in Senakin Village of Sengah Temila Subdistrict of Landak Regency*)**

| No. | Nama Lokal<br>(2)   | Nama Indonesia<br>(3) | Nama Latin<br>(4)                           | Famili<br>(5)    |
|-----|---------------------|-----------------------|---|------------------|
| 1.  | Ano                 | Aren                  | <i>Arenga pinnata</i>                       | Arecaceae        |
| 2.  | Asam Bawang         | -                     | <i>Mangifera pajang</i>                     | Anacardiaceae    |
| 3.  | Asam Bacang         | Asam                  | <i>Mangifera foetida</i>                    | Anacardiaceae    |
| 4.  | Asam kataper        | Asam                  | <i>Mangifera so</i>                         | Anacardiaceae    |
| 5.  | Asam Lapa'k         | Asam                  | <i>Mangifera indica</i>                     | Anacardiaceae    |
| 6.  | Bulante             | -                     | <i>Pangium edule</i>                        | Achariaceae      |
| 7.  | Coklat atau koko    | Kakao                 | <i>Theobroma cacao</i>                      | Malvaceae        |
| 8.  | Durian              | Durian                | <i>Durio Zibethinus</i>                     | Bombacaceae      |
| 9.  | Engkaham            | Kenari                | <i>Pentaspadon motleyi hook</i>             | Anacardiaceae    |
| 10. | Jambu Bege          | Jambu Biji            | <i>Psidium guajava</i>                      | Myrtaceae        |
| 11. | Jaring              | Jengkol               | <i>Pithecolobium lobatum</i>                | Fabaceae         |
| 12. | Kadondong           | Kedondong             | <i>Spondias dulcis</i>                      | Anacardiaceae    |
| 13. | Kalampe             | Kelampai              | <i>Elateriospermum</i>                      | Euphorbiaceae    |
| 14. | Kaladi              | Talas                 | <i>Colacasia esculente</i>                  | Araceae          |
| 15. | Kalimayong          | Salak                 | <i>Salacca wallichiana</i>                  | Arecaceae        |
| 16. | Kecuang             | Melinjau Hutan        | <i>Gnetum gnemon</i>                        | Gnetaceae        |
| 17. | Kamayo              | Kemayau               | <i>Canarium odontophyllum</i>               | Burseraceae      |
| 18. | Kuria Kampong       | Pare                  | <i>Momordica charantia</i>                  | Cucurbitaceae    |
| 19. | Linsum              | -                     | <i>Salacca affinis</i>                      | Arecaceae        |
| 20. | Langir              | -                     | <i>Xanthophyllum amoenum</i>                | Polygalaceae     |
| 21. | Mintawak            | Mentawa               | <i>Artocarpus hirsutus</i>                  | Moraceae         |
| 22. | Nangka              | Nangka                | <i>Artocarpus heterophyllus</i>             | Moraceae         |
| 23. | Paku Lingkonong     | Pakis                 | <i>Thelypterisnoveroracens</i>              | Thelypteridaceae |
| 24. | Paku Padi           | Pakis                 | <i>Diplazium esculentum</i><br><i>swart</i> | Polypodiaceae    |
| 25. | Paku Uban           | Pakis                 | <i>Nephrolepis acutifolia</i>               | Nephrolepidaceae |
| 26. | Pantingan           | Kepel                 | <i>Stelechocarpus burahol</i>               | Annonaceae       |
| 27. | Pehengan            | Terap                 | <i>Artocarpus odoratissimus</i>             | Moraceae         |
| 28. | Pisang Fase         | Pisang Hutan          | <i>Musa acuminata</i>                       | Musaceae         |
| 29. | Rabung Munti        | Rebung                | <i>Denrocalamus asper</i>                   | Poaceae          |
| 30. | Rabung Tareng       | Tareng                | <i>Gigantochloa altroviolacea</i>           | Poaceae          |
| 31. | Rambutan            | Rambutan              | <i>Nephelium lappaceum</i>                  | Sapindaceae      |
| 32. | Rambei              | Rambai                | <i>Baccaurea motleyana</i>                  | Phyllanthaceae   |
| 33. | Sarikatn            | Langsat               | <i>Lansium domesticum</i>                   | Meliaceae        |
| 34. | Satol               | Kecapi                | <i>Sandoricum koetjape</i>                  | Meliaceae        |
| 35. | Tepo Panuku<br>Amun | -                     | <i>Etingera nasuta</i>                      | Zingiberaceae    |
| 36. | Ubi                 | Ketela Pohon          | <i>Manihot utilissima</i>                   | Euphorbiaceae    |

Tabel 1 menunjukkan bahwa family yang terbanyak adalah Anacardiaceae

yang mendominasi sebanyak enam jenis, Arecaceae dan Moraceae masing-



masing tiga jenis, Euphorbiaceae, Poaceae dan Meliaceae masing-masing dua jenis, sedangkan untuk famili lainnya masing-masing memiliki satu jenis saja. Berdasarkan bagian yang banyak digunakan adalah bagian buah yaitu sebanyak 28 jenis (77,7 %). Berdasarkan cara pengolahan bahwa yang digunakan dengan cara dikonsumsi langsung (18 jenis), dimasak (25 jenis) dan dipermentasi (2 jenis), berdasarkan tingkat habitus yang paling banyak digunakan masyarakat berasal dari tingkat pohon sebanyak 25 jenis (69,4%), menurut status tumbuh yang terbanyak terdapat pada tumbuhan liar 21 jenis (58%), sedangkan pada penelitian Tatang *et al.*, (2000), di Desa Tanggerang Kecamatan Jelai Hulu Kabupaten Ketapang ditemukan sebanyak 230 jenis tumbuhan yang dapat dikonsumsi, masing-masing 118 jenis buah-buahan, 70 jenis sayur-sayuran, 17 jenis umbi-umbian, 15 jenis jamur dan 10 jenis tebu-tebuan. Penelitian Tatang *et al.*, (2000), di Desa Raba dan Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Pontianak ditemukan 168 jenis tumbuhan yang dapat dikonsumsi, masing-masing 83 jenis buah-buahan, 62 jenis sayur-sayuran, 7 jenis umbi-umbian, 12 jenis jamur dan 2 jenis tebu-tebuan dan Nurhidayah (2015), di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas tercatat sebanyak 33 jenis tumbuhan sumber pangan. Berdasarkan pemanfaatannya yang paling banyak dimanfaatkan ada 15 jenis tumbuhan sumber pangan dan

yang paling sedikit dimanfaatkan sebagai pewarna makanan yaitu 2 jenis tumbuhan. Jika di bandingkan keragaman jenis tumbuhan sumber pangan yang ditemukan di Dusun Petai Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, secara umum jumlahnya hampir sama yaitu 36 jenis, namun berdasarkan pemanfaatannya terdapat perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian di Dusun Petai Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak yaitu tidak ada jenis tumbuhan pewarna makanan.

Berdasarkan hasil penelitian Sumarlin (2015), di Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak ditemukan sebanyak 50 jenis tumbuhan sumber pangan yang dimanfaatkan. Bila dibandingkan dengan hasil penelitian di Dusun Petai Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, hal yang berbeda yaitu tentang penamaan bahasa lokal atas jenis tumbuhan pangan tersebut walaupun letak lokasi Kecamatan nya sama. Berdasarkan informasi dari masyarakat atau responden mengenai keberadaan jenis tumbuh-tumbuhan sumber pangan yang ditemukan dalam penelitian ini ada beberapa jenis tumbuhan sumber pangan yang mulai sulit untuk ditemui diantaranya *Bulante (Pangium edule)*, *Engkaham (Pentaspadon motleyi hook)*, *Kalampe (Elateriospermum)*, *Langir (Xanthophyllum amoenum)* dan *Pantingan (Stelechocarpus burahol)*.



Adanya sistem pengolahan tembawang menjadikan sikap pelestarian jenis sumber pangan oleh masyarakat sangatlah baik. Oleh sebab itu masyarakat disekitar hutan tembawang Pak Kuning Dusun Petai Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak sangat menjaga kelestarian tumbuhan sumber pangan tersebut dengan baik mengambilnya secara berlebihan karena dapat menyebabkan kepunahan bagi tumbuhan sumber pangan itu sendiri.

#### **KESIMPULAN**

1. Jenis sumber pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan tembawang Pak Kuning Dusun Pate Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak yaitu sebanyak 36 jenis dan 23 famili.
2. Bagian yang digunakan sebagai sumber pangan didominasi oleh bagian buah yaitu sebanyak 25 jenis dan terendah pada bagian nira yaitu 1 jenis yaitu Ano (*Arenga pinnata*).
3. Cara penggunaan tumbuhan sumber pangannya yaitu dengan cara dimasak sebanyak 25 jenis dan dikonsumsi langsung sebanyak 18 jenis.
4. Kelompok pangan yang banyak dimanfaatkan berasal dari kelompok buah-buahan yaitu 24 jenis dan yang terendah adalah kelompok umbi-umbian yaitu 2 jenis.
5. Famili terbanyak yang dimanfaatkan masyarakat Dusun

Pate Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak sebagai pangan adalah famili Anacardiaceae yaitu 6 jenis, Arecaceae dan Moraceae masing-masing 3 jenis, Euphorbiaceae, Poaceae, dan Meliaceae masing-masing 2 jenis.

6. Status tumbuhan sumber pangan sebanyak 21 jenis merupakan tumbuhan tidak dibudidayakan sedangkan 15 jenis budidaya.

#### **SARAN**

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut akan nilai gizi apa saja yang terdapat di dalam masing-masing tumbuhan sumber pangan tersebut, khususnya tumbuhan yang berasal dari hutan tembawang Pak Kuning Dusun Pate Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.
2. Perlu dilakukan kegiatan pembudidayaan tumbuhan sumber pangan, agar tumbuhan sumber pangan tersebut tidak punah, mengingat ada beberapa dari tumbuhan sumber pangan khususnya yang berasal dari hutan tembawang Pak Kuning Dusun Pate Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak sudah mulai sulit untuk ditemui atau sudah langka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dasman. Y. 2015. Tumbuhan Sumber Pangan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tembawang Desa Nanga Kompi



Kecamatan Nanga Sayan  
Kabupaten Melawi.

Mempawah dan Masyarakat Adat  
Dayak Jalai.

Jurnal Hutan Lestari. Vol. 3 (2) : 332-336

[https://media.neliti.com/.../10467-ID tumbuhan-sumber pangan-ya...](https://media.neliti.com/.../10467-ID-tumbuhan-sumber-pangan-ya...)  
[14 Nov 2017]

Juliana, Linda. R dan Mukarlina. Pemanfaatan Tumbuhan yang Berpotensi sebagai Sumber Pangan di Gunung Peramas Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Jurnal Protobiont. Vol. 2 (3): 117-121. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=130361&val=2325>. [14 Nov 2017]

Nurhidayah. Y, Lovadi. I dan Linda. R. 2015. Tumbuhan Berpotensi Bahan Pangan di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Jurnal Protobiont. Vol.4(1):151–159. [www.jurnal.untan.ac.id/index.php/jprb/article/download/9684/9470](http://www.jurnal.untan.ac.id/index.php/jprb/article/download/9684/9470). [14Nov 2017]

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sumarlin D, Dirhamsyah M, Ardian H. 2015. Identifikasi Tumbuhan Sumber Pangan di Hutan Tembawang Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Jurnal Hutan Lestari. Vol. 4 (1): 32-39. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/14481>. [22 juni 2018]

Tatang. L dan Andasputra. N, editor. 2000. *Kalimantan : Bumi Yang Kaya Makanan*. d. Ke-1. Masyarakat Adat Dayak